



EL-MARKAZI
publish your dream with a book



BELAJAR TATA BAHASA JERMAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN LINGUISTIK



Mantasiah R.

Yusri

Muhammad Anwar



Belajar **Tata Bahasa Jerman** dengan Menggunakan Pendekatan Linguistik

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan pidana

Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Belajar **Tata Bahasa Jerman** dengan Menggunakan Pendekatan Linguistik

Mantiasiah R.

Yusri

Muhammad Anwar



EL-MARKAZI
publish your dream with a book

Belajar Tata Bahasa Jerman dengan Menggunakan Pendekatan Linguistik

Penulis :

**Mantasiah R.
Yusri
Muhammad Anwar**

Desain Cover :

El - Markazi

Tata Letak :

Arlan Fachrul Syaputra

Editor :

Andi Tenri Ola Rivai

Ukuran :

vi, 71 hlm, Uk: 21 cm x 29 cm

ISBN : 978-623-331-075-8

Cetakan Pertama :

Mei 2021

Diterbitkan oleh :

PENERBIT ELMARKAZI

Anggota IKAPI

Jl.RE.Martadinata RT.26/05 No.43 Pagar Dewa,
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38211

Website: www.elmarkazi.com dan www.elmarkazistore.com

E-mail: elmarkazipublisher@gmail.com

Dicetak oleh Percetakan ElMarkazi

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing banyak yang dipelajari oleh masyarakat Indonesia, bukan hanya di tingkat universitas tapi juga di tingkat sekolah menengah atas (SMA) atau yang sederajat dan sekolah menengah pertama (SMP) atau yang sederajat. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahasa asing adalah dari aspek bahan ajar yang digunakan. Maka dari itu, pengembangan bahan ajar bahasa asing dalam hal ini bahasa Jerman sangat penting untuk dilakukan.

Buku tata bahasa ini dikembangkan dengan menggunakan pendekatan linguistik yakni pendekatan analisis kesalahan berbahasa (Error Analysis) dan analisis kontrastif (Contrastive Analysis). Melalui pendekatan analisis kesalahan berbahasa, materi pada buku ini akan sesuai dengan analisis kebutuhan pembelajar. Materi-materi tata bahasa Jerman yang lebih sulit lebih diprioritaskan dan lebih dijelaskan secara komperhensif dibandingkan dengan materi lainnya yang sudah dianggap mudah. Selain itu, buku ini akan mudah dipahami karena menggunakan pendekatan analisis kontrastif yakni dengan membandingkan bahasa Indonesia dan bahasa Jerman. Dengan mengetahui perbandingannya dalam bahasa Indonesia, maka konsep tata bahasa Jerman yang dipelajari cenderung akan lebih mudah dipahami.

Buku ini merupakan salah satu output penelitian yang didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui skema PTUPT (Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi) tahun anggaran 2019-2021. Buku ini diperuntukkan bukan hanya untuk mahasiswa jurusan bahasa Jerman, namun juga bagi orang-orang yang tertarik untuk belajar tata bahasa Jerman. Harapannya, dengan buku ajar tata bahasa jerman ini, akan lebih mempermudah pembelajar bahasa Jerman untuk mempelajari konsep tata bahasa Jerman.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
Einheit 1	
Wortart (Wortklasse)	1
Einheit 2	
Artikel Im Nominativ, Akkusativ Und Dativ	13
Einheit 3	
Personal Pronomen	17
Einheit 4	
Nebensatz (Weil – Daß)	22
Einheit 5	
Komparation Der Adjektive	28
Einheit 6	
Modal Verben	34
Einheit 7	
Perfektsatz	40
Einheit 8	
Das Präteritum	47
Einheit 9	
Der Passivsatz	53
Einheit 10	
Relativsätze	59
Einheit 11	
Die Adjektivdeklinaton	65

EINHEIT 1

Wortart (Wortklasse)

Allgemeine Informationen

Wortart atau kelas kata adalah golongan kata dalam satuan bahasa berdasarkan kategori bentuk, fungsi, dan makna dalam sistem gramatikal. Untuk menyusun kalimat yang baik dan benar dengan berdasarkan pola-pola kalimat baku, pemakai bahasa haruslah mengenal jenis dan fungsi kelas kata terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan. Kelas kata yang akan dijelaskan bagian ini terdiri atas yaitu verba, nomina, adjektiva, adverbial, dan preposisi.

haben Sie
schon gewusst?

Info Kontrastif:

Setiap bahasa mempunyai kelas kata yang sama namun penggunaannya yang berbeda, begitupun pada bahasa Indonesia dan bahasa Jerman



Diskussion 1: Nomen (Kata Benda)

Nomen atau kata benda adalah kelas kata yang menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Kata benda dapat dibagi menjadi dua: kata benda konkret untuk benda yang dapat dikenal dengan panca indra (misalnya *das Buch*), serta kata benda abstrak untuk benda yang menyatakan hal yang hanya dapat dikenal dengan pikiran (misalnya *die Liebe*).

Setiap benda dalam Bahasa Jerman mempunyai artikel yang berbeda-beda:

- Maskulin – der
- Neutral - das
- Feminin - die

Kata Benda Konkret		Kata Benda Abstrak	
tas	die Tasche	motivasi	die Motivation
buku	das Buch	cinta	die Liebe
buku tulis	das Heft	kesedihan	die Traurigkeit
kamus	das Wörterbuch	kebahagiaan	das Glück
pulpen	der Stift	pandangan	die Aussicht
pensil	der Bleistift	kekecewaan	die Enttäuschung
dompet	der Geldbeutel	kenangan	die Erinnerungen
uang	das Geld	kekerasan	die Gewalt
hp	das Handy	kedamaian	der Frieden
laptop	das Notebook	kesehatan	die Gesundheit



Schreiben Sie die anderen Wörter!

Kata Benda Konkret		Kata Benda Abstrak	
Indonesisch	Deutsch	Indonesisch	Deutsch

Diskussion 2: Verben (Kata Kerja)

Verben atau kata kerja adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Jenis kata ini umumnya menjadi predikat dalam suatu frasa atau kalimat. Berdasarkan objeknya, kata kerja dapat dibagi menjadi dua:

1. Kata kerja transitif: kata kerja yang membutuhkan pelengkap atau objek.
Misalnya:
Ich habe ein Geschenk gekauft.
(Saya membeli hadiah)
2. Kata kerja intransitif: kata kerja yang tidak membutuhkan pelengkap. Misalnya:
Wir sind schnell gelaufen.
(Kami berjalan cepat)

Info Kontrastif:

Perbedaan kata kerja bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yakni terletak pada **proses konjugasi kata kerja**. Dalam bahasa Indonesia, kata kerja tidak mengalami konjugasi dengan subjek kalimat. Berbeda dengan bahasa Jerman. Kata kerja dikonjugasikan dengan subjek kalimat

Kata Kerja Transitif		Kata Kerja Intransitif	
melihat	sehen	mandi	duschen
membuat	machen	menyanyi	singen
memasak	kochen	tidur	schlafen
menggambar	zeichnen	bangun	aufstehen
membeli	kaufen	berpakaian	kleiden
menjual	verkaufen	pergi	gehen
mengirim	senden	tertawa	lachen
menulis	schreiben	berlari	laufen
membaca	lesen	mendengarkan	hören
mengunjungi	besuchen	bermain	spielen



Schreiben Sie die anderen Wörter!

Kata Kerja Transitif		Kata Kerja Intransitif	
Indonesisch	Deutsch	Indonesisch	Deutsch

Diskussion 3: Adjektive (Kata Sifat)

Kata sifat atau adjektive adalah kelas kata yang mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik. Kata sifat dapat menerangkan kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, maupun penekanan suatu kata. Contoh kata sifat antara lain adalah *schön* (cantik), *dick* (gendut), *kalt* (dingin).

Beispiel (Contoh):

- Ich bin schön* (saya cantik).
- Du bist dick* (kamu gendut).

Info Kontrastif:

Dalam Bahasa Jerman, kata sifat harus dikongjugasikan dengan kata benda yang diterangkan. Misalnya " *schönes Mädchen*", " *klüger Mann*". Berbeda dengan bahasa Indonesia dimana kata sifat tidak mengalami kongjugasi

- c. *Mir ist kalt* (saya kedinginan).
 d. *Wir sind glücklich* (kami bahagia)

Adjektive (kata sifat)	Gegenteil (lawan kata)
alt (tua)	jung (muda)
billig (murah)	teuer (mahal)
hell (terang)	dunkle (gelap)
groß (besar)	klein (kecil)
lang (panjang)	kurz (pendek)
stark (kuat)	schwach (lemah)
gesund (sehat)	krank (sakit)
neu (baru)	alt (tua)
schön (cantik)	hässlich (jelek)
reich (kaya)	arm (miskin)
glücklich (bahagia)	traurig (sedih)
einfach (mudah)	schwierig (susah)
viel (banyak)	wenig (sedikit)
kalt (dingin)	heiß (panas)
sauber (bersih)	schmutzig (kotor)



Schreiben Sie die anderen Wörter!

Adjektive (kata sifat)	Gegenteil (lawan kata)

Diskussion 4: Adverb (Kata Keterangan)

Kata Keterangan atau Adverb dibagi ke dalam dua jenis yakni keterangan tempat dan keterangan waktu. Keterangan tempat adalah kata keterangan yang menjelaskan lokasi atau tempat suatu peristiwa terjadi. Sementara keterangan waktu adalah kata kerja yang menjelaskan atau menerangkan kapan atau bilamana suatu peristiwa terjadi.

Info Kontrastif:

Kata keterangan dalam bahasa Indonesia juga dapat dibagi 2 baik itu keterangan waktu dan keterangan tempat, seperti halnya dengan bahasa Jerman



Zeitmarke

Beispiele	Zeitmarke
Andre berangkat ke sekolah pukul 06.30	pukul 06.30
Sejak kemarin sakit, dinda belum pulang kerumah.	Sejak kemarin
Musim Hujan biasanya terjadi di bulan Oktober	di bulan Oktober
Andre membeli roti setiap hari	Setiap hari
Nuryati pindah ke Bandung tahun depan	tahun depan
Obat itu harus diminum di pagi hari	di pagi hari
Matahari terbenam di sore hari	di sore hari
Kelelawar biasanya mencari makan di malam hari	di malam hari
Ayah akan ke Bandung minggu depan	minggu depan
Ayah pergi memancing bulan lalu	bulan lalu



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze	Zeitmarke



Ortsmarke

Beispiele	Ortsmarke
Tadi pagi Ibu pergi <i>ke pasar</i>	Ke pasar
Ayah akan berangkat <i>menuju Surabaya</i>	Surabaya
Adikku adalah murid paling pintar <i>di kelasnya</i>	Di kelasnya
Pesawat ini akan menuju <i>Singapura</i>	<i>Singapura</i>
Saya akan membeli sepatu di Mall	<i>Di Mall</i>
Kita akan berwisata <i>ke Kota Jakarta</i>	<i>Kota Jakarta</i>
Sepatu ini dibeli di <i>Bandung</i>	Bandung
Untuk liburan nanti, Ayah memilih <i>Bali</i> sebagai tujuannya	Bali
Ayah pergi menonton pertunjukan sirkus <i>di lapangan desa</i>	Di lapangan desa
Paman baru saja tiba <i>dari Semarang</i>	semarang



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze	Ortsmarke

Diskussion 5: Präposition (Preposisi)

Preposisi adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian kalimat dan biasanya diikuti oleh nomina atau pronomina. Preposisi bisa berbentuk kata, misalnya *di* dan *untuk*, atau gabungan kata, misalnya:

für, mit, an, von, in, wegen, zu, statt, ohne, bis

Info Kontrastif:

Dalam bahasa Jerman, terdapat beberapa preposisi yang menguasai kasus akkusativ dan dativ. Berbeda dengan bahasa Indonesia, preposisi tidak memiliki fungsi untuk mengubah jenis kalimat



Präposition adalah salah satu jenis kata yang tidak berdiri sendiri dan biasanya terletak sebelum jenis kata lainnya seperti *Nomen*, *Pronomen* dan juga *Adverb*. Dimana Preposisi ini memiliki hubungan dengan kata-kata lainnya didalam kalimat.

Beispiele	Keterangan
Ich wohne mit meiner Frau. (Aku tinggal Bersama Istriku)	+ Nomen
Ich wohne mit ihm zusammen. (Aku tinggal bersamanya)	+ Pronomen
Ich wohne ab heute hier. (Saya tinggal di sini mulai hari ini)	+ Adverb



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze	Keterangan
	+ Nomen
	+ Pronomen
	+ Adverb
	+ Nomen
	+ Pronomen
	+ Adverb
	+ Nomen
	+ Pronomen
	+ Adverb



Präpositionen dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang lokasi, waktu, tujuan atau alasan tertentu. Oleh karena itu Preposisi dapat di bagi kepada beberapa bagian:

- Lokale Präpositionen
- Temporale Präpositionen
- Modale Präpositionen
- Kausale Präpositionen

Beispiele	Keterangan
Das Buch liegt auf dem Tisch. (Buku itu terletak diatas meja)	Lokale Präposition
Ich komme um 8 Uhr an. (Saya tiba jam 8)	Temporale Präposition
Ich fahre mit dem Auto zum Bahnhof (Aku pergi dengan mobil ke stasiun kereta)	Modale Präposition
Das Auto wurde durch einen Unfall beschädigt. (Mobil itu rusak dalam suatu kecelakaan)	Kausale Präposition



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze	Keterangan
	Lokale Präposition
	Temporale Präposition
	Modale Präposition
	Kausale Präposition
	Lokale Präposition
	Temporale Präposition
	Modale Präposition
	Kausale Präposition
	Lokale Präposition
	Temporale Präposition
	Modale Präposition
	Kausale Präposition



Semua *Präpositionen* dapat memengaruhi *Kasus/Fall* (Nominativ, Akkusativ, Dativ, Genetiv) pada *Nomen* atau *Pronomen* yang terikat denganya. Dan Preposisi sendiri termasuk jenis kata yang tidak mengalami deklinasi atau perubahan.

Beispiele	Kasus
Für meinen Vater	Akkusativ
Mit dem Auto	Dativ
Trotz meines Willens	Genetiv
Auf dem/den Tisch	Dativ atau Akkusativ



Schreiben Sie die anderen Wörter!

<i>Präpositionen</i>	Kasus



Präpositionen dalam bahasa Jerman biasa disingkat dengan bestimmte artikel, seperti pada tabel berikut:

Präposition + bestimmter Artikel	Kurzform
In + dem	im
von + dem	vom
an + dem	am
bei + dem	beim
zu + der	zur



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze	Kurzform

EINHEIT 2

Artikel im Nominativ, Akkusativ und Dativ

Allgemeine Informationen

Setiap kata benda dalam bahasa Jerman memiliki artikel yang dapat mengalami perubahan tergantung dari kasus yang mengenai kalimat tersebut, baik itu Nominativ, Akkusativ dan Dativ.



haben Sie
schon gewusst?

Info Kontrastif:

Bahasa Indonesia tidak mengenal artikel seperti pada bahasa Jerman yang dimana pada bahasa Jerman setiap kata benda memiliki artikel (Bestimmte Artikel) berupa artikel *Der*, *Die*, dan *Das*

Diskussion 1

1. Nominativ digunakan pada posisi kalimat yang bertindak sebagai subjek. Selain itu, Nominativ digunakan pada kata-kata kerja yang tidak membutuhkan objek dan untuk kata kerja “sein”. Berikut adalah beberapa contoh kalimat dengan kasus nominativ:
 - a. Ich bin Lehrer
 - b. Sie hat ein Buch
2. Akkusativ digunakan pada posisi kalimat sebagai objek dan digunakan untuk kata-kata kerja yang membutuhkan objek. Berikut adalah beberapa contoh kalimat dengan kasus akkusativ:
 - a. Ich kaufe einen Computer am Wochenende
 - b. Dilan schreibt einen Brief im Zimmer
3. Dativ digunakan pada posisi kalimat sebagai pelengkap objek tidak langsung dari *kata kerja*. Berikut adalah beberapa contoh kalimat dengan kasus dativ:
 - a. Anita geht ins Kino mit einem Freund am Samstag
 - b. Nach der Arbeit muss ich noch ins Supermarkt gehen



Berikut adalah tabel konjugasi perubahan artikel setiap kasus baik itu *bestimmte Artikel* maupun *unbestimmte Artikel*.

	maskulin	weiblich	neutral	Plural
Nominativ	der ein Mann kein	die eine Frau keine	das ein Kind kein	die Männer Frauen keine Kinder
Akkusativ	den einen Mann keinen	die eine Frau keine	das ein Kind kein	die Männer Frauen keine Kinder
Dativ	dem einem Mann keinem	der einer Frau keiner	dem einem Kind keinem	den Männern Frauen keinen Kindern



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Nominativ	
Akkusativ	
Dativ	

Diskussion 2



Dalam bahasa Jerman, terdapat beberapa preposisi tertentu yang menguasai kasus akkusativ dan dativ, dalam artian ketika menggunakan preposisi tersebut, maka kasus kalimat tersebut harus disesuaikan dengan jenis preposisi yang digunakan.

- Präpositionen mit Akkusativ antara lain ” *durch, für, gegen, ohne, um* “.
 1. Ohne dich kann ich nicht leben (Tanpa kamu saya tidak dapat hidup)
 2. Andi bringt eine Blume für mich (Andi membawa bunga untuk saya)
- Praepositionen mit Dativ antara lain ” *aus, bei, mit, nach, seit, von, zu, ausser* “
 1. Ich gehe heute Abend ins Kino mit meiner Freundin (Saya pergi malam ini ke bioskop bersama teman saya)
 2. Nach der Arbeit besuche in meine Eltern in Madison (Setelah bekerja saya mengunjungi orang tua saya di Madison)



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze mit Akkusativ Präpositionen
Sätze mit Dativ Präpositionen

Übungen



Schreiben sie 10 Sätze mit den verfügbaren Verben!

- | | |
|--------------|-------------|
| 1. Tragen | 6. denken |
| 2. Liegen | 7. bitten |
| 3. Senden | 8. bieten |
| 4. Schließen | 9. beginnen |
| 5. Malen | 10. backen |

**Jeder Satz muss ein
Akkusativ- und ein Dativ
Objekt haben**

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

EINHEIT 3

PERSONAL PRONOMEN

Allgemeine Informationen

Personal Pronomen atau dikenal dengan istilah kata ganti adalah kata yang bertujuan untuk menggantikan orang atau benda dalam Bahasa Jerman.



Info Kontrastif:

Pada Bahasa Indonesia kata ganti orang dan benda jauh lebih sederhana dibandingkan bahasa Jerman.

Pada bahasa Indonesia, kata ganti orang baik itu kasus nominatif, akkusativ dan dativ itu sama, tidak berubah-ubah. Berbeda halnya dengan Bahasa Jerman, kata ganti orang dan benda akan menyesuaikan dengan jenis kasus kalimat (nominativ, akusativ, dan dativ)

Diskussion 1

Personal Pronomen Kasus Nominativ

Personal Pronomen Kasus Nominativ	Makna
Ich	Saya
Du	Kamu
Er	Dia Laki-Laki
Sie	Dia Perempuan
Es	Dia Netral
Wir	Kami
Ihr	Kalian
Sie	Anda (Lebih sopan)
sie	Mereka (plural)

Contoh personal pronomen kasus nominatif:

1. Saya suka kamu (Ich liebe dich)
2. Dia melihat Rijal di jalan (Er sieht ihn in der Strasse)
3. Kamu suka saya (Du liebst mich)



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze mit Personal Pronomen Nominativ

Personal Pronomen Akkusativ

Nominativ	Akkusativ	Makna
Ich	Mich	Saya
Du	Dich	Kamu
Er	Ihn	Dia Laki-Laki
Sie	Sie	Dia Perempuan
Es	Es	Dia Benda
Wir	Uns	Kami
Ihr	Euch	Kalian
Sie	Sie	Anda (Lebih sopan)
sie	sie	Mereka (plural)

Contoh personal pronomen kasus akkusativ:

1. Saya suka kamu (Ich liebe dich)
2. Anita melihat Peter di jalan (Anita sieht ihn in der Strasse)
3. Kamu suka saya (Du liebst mich)



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze mit Personal Pronomen Akkusativ

Personal Pronomen Dativ

Nominativ	Akkusativ	Dativ
Ich	Mich	Mir
Du	Dich	Dir
Er	Ihn	Ihm
Sie	Sie	Ihr
Es	Es	Ihm
Wir	Uns	Uns
Ihr	Euch	Euch
Sie	Sie	Ihnen
sie	sie	ihnen

Contoh personal pronomen kasus Dativ:

1. Ibu menolong saya (Meine Mutter hilft mir)
2. Kamu suka rasa sup nya ? (Schmeckt dir die Suppe ?)
3. Saya menjawab kamu (Ich antworte dir)



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze mit Personal Pronomen Dativ

Übungen



Schreiben sie 10 Sätze mit den verfügbaren Verben!

- | | |
|------------------|----------------|
| 1. Lassen | 6. Handeln |
| 2. Laufen | 7. Halten |
| 3. Jagen | 8. Glauben |
| 4. Interessieren | 9. Gratulieren |
| 5. Holen | 10. Folgen |

**5 Sätze mit Akkusativ
5 Sätze mit Dativ**

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Ordnen Sie bitte zu den richtigen Satz!

1. Bruder – ein – ich – meinem – Fahrrad – schenke
2. Kaugummi? – deinem – einen – Freund – du - gibst
3. Lehrerin – danke – ich – meiner
4. Wir – Vater – zum – unserem – Geburtstag – gratulieren
5. Hilft – Mutter – Petra – seiner
6. Vater – Hana – ihrem – hilft
7. Die – geben – Schüler – die – Lehrer – Hefte - ihrem
8. Ihrem – frau – Milchflasche – gibt – Kind – die - Mika

9. Der – Geschichte – seinen – Lehrer – Schülern – eine – erzählt
10. Antonio – eine – seiner – anbietet – Freundin – Kaffee – Tasse

Ergänzen Sie den folgenden Satz!

1. (sie) _____ Rücken tut weh.
2. Er hat (er) _____ Brille vergessen.
3. Ich finde (ihr) _____ Vorschlag gut.
4. Klok liebt (er) _____ Hund.
5. Wir sind zu (wir) _____ Großeltern gefahren.
6. Hast du von (ich) _____ Kuchen gekostet?
7. Ich habe (ich) _____ Freundin gerade eine SMS geschrieben. Hast du (du) _____ heute auch schon eine SMS geschrieben?
8. Die kleine Lisa hat (sie) _____ Lieblingsspielzeug in den Kindergarten mitgenommen
9. Sie füttern gerade (sie) _____ Hund.
10. Ich repariere (wir) _____ Auto.

Richtig oder Falsch

- | | |
|---|--------------------|
| 1. Evans schenkt seiner Freundin ein Buch | (Richtig – Falsch) |
| 2. Pearl besucht ihr Verwandten | (Richtig – Falsch) |
| 3. Darije hat sein Brieftasche verloren. | (Richtig – Falsch) |
| 4. Wir können bei unser Eltern übernachten. | (Richtig – Falsch) |
| 5. Kansst du mein Unterlagen mitnehmen? | (Richtig – Falsch) |
| 6. Habt ihr eure Pässe vergessen? | (Richtig – Falsch) |
| 7. Können Sie mir Ihre Adresse aufschreiben? | (Richtig – Falsch) |
| 8. Unserem Kurs beginnt um neun Uhr. | (Richtig – Falsch) |
| 9. Sie wartet schon seit einer Stunde auf ihre Freundin | (Richtig – Falsch) |
| 10. Ich habe gerade mit ihrer Chefin telefoniert. | (Richtig – Falsch) |

EINHEIT 4

Nebensatz (Weil – Daß)

Allgemeine Informationen

Nebensatz atau kalimat sambung dapat diartikan dengan kata lain menggabungkan 2 kalimat menjadi 1 kalimat utuh yang berkaitan. Terdapat 2 jenis kata penghubung *Nebensatz* yang akan dipelajari yakni *weil* (karena) dan *daß* (bahwa)

Info Kontrasif:

Pada Bahasa Indonesia penggunaan preposisi “karena” atau “bahwa” tidak akan mempengaruhi struktur bahasa Indonesia. Berbeda dengan bahasa Jerman, yang akan memengaruhi struktur bahasa

haben Sie
schon gewusst?



Diskussion 1

Perhatikan kalimat berikut:

Anita liest die Zeitung, und Ihre Mutter kocht die Suppe in der Küche..... (1)

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk, yang terdiri atas 2 buah kalimat, yakni :

1. Anita liest die Zeitung
2. Ihre Mutter kocht die Suppe in der Küche

Dengan menggunakan kata penghubung **und**, maka kalimat tersebut digabungkan menjadi sebuah kalimat majemuk.

Lalu apa perbedaan kata penghubung “und” dengan kata penghubung nebensatz (*weil* (karena) dan *daß* (bahwa)). Perhatikan kalimat (2) berikut:

Bambang geht nicht zur Schule, weil er krank ist.....(2)

Kalimat (2) juga merupakan kalimat majemuk , yang terdiri atas 2 buah kalimat, yakni:

1. Bambang geht nicht zur schule
2. Er ist krank

Ketika kedua kalimat tersebut digabung dengan menggunakan Nebensatz *weil*, maka akan membentuk kalimat majemuk seperti contoh (2). Perbedaan antara kalimat (1) dan kalimat (2) terletak pada struktur kalimatnya.

Subjek + Kata Kerja + Objek/Keterangan, Kata Penghubung + Subjek + Verb + Objek/Keterangan.....(1)

Subjek + Kata Kerja + Objek/Keterangan, Nebensatz + Subjek + Objek/Keterangan + Verb (2)

Kalimat majemuk yang menggunakan Nebensatz, kata kerja kalimat setelah Nebensatz ditempatkan diakhir kalimat.

Diskussion 2

Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan Nebensatz *weil* dan *daß*:



1. Ich möchte nach Berlin fliegen, weil ich die Berliner Mauer sehen will.
2. Eric hatte einen Unfall, weil er gegen einen Hund gekracht war.
3. Fika geht auf den Markt, weil sie Gemüse kaufen will.
4. Maria kauft Schuhe, weil ihre Schuhe kaputt sind.
5. Ich lerne hart, weil ich ein kluges Kind sein will.
6. Ich lerne Deutsch, weil ich nach Deutschland fliegen will.
7. Du musst kochen, weil ich sehr hungrig bin.
8. Er kann nicht zur Uni gehen, weil er krank ist.
9. Meine Oma kauft ein Brot, weil Reis sehr teuer ist.
10. Ich kaufe eine Lampe, weil meine Lampe kaputt ist.



Ich glaube,
dass.....

1. Ich will zu deinem Vater sagen, dass ich dich liebe.
2. Ich glaube, dass mein Freund heute nicht kommt.
3. Ich glaube, dass sie krank ist.
4. Ich glaube, dass sie den Kurs vergessen hat.
5. Ich glaube, dass sie den Bus verpassen hat.
6. Ich hoffe, dass du mich liebst.
7. Er hat gesagt, dass er haßt dich.
8. Ich denke, dass Lia schön ist.
9. Ich finde, dass Auto alt ist.
10. Ich glaube, dass das kein Problem ist.



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze mit Nebensatz Weil

Sätze mit Nebensatz daß

Übungen



Schreiben sie 10 Sätze mit den verfügbaren Verben!

- | | |
|------------------|----------------|
| 1. ankommen | 6. benötigen |
| 2. anrufen | 7. besichtigen |
| 3. Blitzen | 8. besuchen |
| 4. Interessieren | 9. bestellen |
| 5. Bieten | 10. betreffen |

5 Sätze mit *Weil*
5 Sätze mit *Daß*

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Ordnen Sie bitte zu den richtigen Satz!

1. Dass – das – gut – können – ich – glaube – verstehen – Sie
2. Wir – im – stehen – Stau – weil – kommen – wir – zu – spät
3. freut – Woche – sich – weil – er – sich – nächste – Woche – in – weil – den – gehen – Urlaub – kann – Loris
4. Buchen – geht – weil – ins – will – Reisebüro – er – eine – Reise – Markus
5. Sprichst – sie – Deutsch - weiß - dass – du

6. Deutschkurs – dass – vermute – sie – einen – ich – besucht
7. Dass – Mutter – wieder – wir – deine – bald – gesund – ist – glauben
8. Eltern – Jola - in – sie – Deutschland - ihre – besuchen – wollen - bleibt – weil
9. Weil – ich – ich – nichts – keine – Lust – habe – mache
10. Ich – sehr – weil – ich – viele – gemacht – habe – bin – Tätigkeiten – müde

Ergänzen Sie den folgenden Satz!

1. Es wird gleich regnen.

Ich bin mir sicher, dass _____.

2. Wir können uns bald wieder in Makassar treffen.

Ich freue mich sehr, dass _____.

3. Du wohnst in Jakarta.

Ich weiß nicht, dass _____.

4. Sonntag ist heute.

Ich arbeite heute nicht, weil _____.

5. Er hat keinen Hunger.

Marc isst kein Brot, weil _____.

6. Habt ihr gute Laune, _____ die Sonne heute scheint?

7. Ich gehe ins Schwimmbad, _____ es heiß ist.

8. Laura ärgert sich, _____ die S-Bahn Verspätung hat.

9. Wir freuen uns, _____ ihr hier seid.

10. Pellu kann nicht mitkommen, _____ er arbeiten muss.

Richtig oder Falsch

1. Die Straßen sind nass, weil es hat geregnet. (Richtig – Falsch)
2. Jacob muss im Bett bleiben, weil er ist krank. (Richtig – Falsch)
3. Ich weiß nicht, dass Lena und Markus sich ins Kino treffen. (Richtig – Falsch)
4. Wir sind Ski gefahren, weil es hat geschneit. (Richtig – Falsch)
5. Wir glauben, dass wir den Termin einhalten können. (Richtig – Falsch)

6. Ich gehe ins Kino, weil es neuen Film gibt. (Richtig – Falsch)
7. Ich mache nicht die Aufgabe, weil mein Computer ist kaputt (Richtig – Falsch)
8. Sie hat gesagt, dass du mich am Abend anrufen will (Richtig – Falsch)
9. Ihr vermutet, dass er kauft viele Bücher (Richtig – Falsch)
10. Ich lese nicht dieses Buch, weil es ist zu dick (Richtig – Falsch)

EINHEIT 5

Komparation der Adjektive

Allgemeine Informationen

Secara garis besar Steigerung / Perbandingan dalam **Bahasa Jerman** bisa dibedakan menjadi 3 yakni 1) tingkat Positiv atau disebut tingkat dasar – der Positiv (die Grundstufe), 2) Tingkat Komparativ atau disebut tingkat lebih – der Komparativ (die Höherstufe), 3) Tingkat Superlativ atau disebut tingkat paling – der Superlativ (die Höchststufe).



Info Kontrastif:

Pada Bahasa Indonesia, perbandingan Komparatif ditandai dengan kata “lebih” misalnya lebih baik, lebih pintar. Untuk Komparatif Superlatif ditandai dengan prefiks *ter-*, misalnya terbaik, tercantik, terpintar

Diskussion 1

der Positiv – Tingkat dasar

Der Positiv adalah merupakan bentuk dasar dari kata sifat. Jenis kata sifat ini digunakan pada untuk untuk menggambarkan seseorang, sesuatu atau kegiatan, seperti pada contoh berikut:

- Sie ist schön.
- Anton ist klug.
- Er ist hübsch



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze mit dem Positiv

der Komparativ – Tingkat lebih

Der Komparativ digunakan untuk menyatakan tingkat perbandingan lebih. Dibentuk dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menggunakan “**als**”.
 - Hamid ist *älter als* Joko.
 - Indonesien ist *größer als* Malaysien.
2. Bentuk kata sifat Komparativ akan mengalami penambahan akhiran “**er**”. Contoh :
 - schön – schöner
 - klug – klüger
 - klein – kleiner usw.



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze mit dem Komparativ



Pada proses penggunaan perbandingan der Komparativ, terdapat beberapa kasus perubahan fonologi yang terjadi pada kata sifat tersebut. Berikut adalah beberapa perubahan fonologis pada saat menggunakan perbandingan der Komparativ:

1. Pada umumnya kata sifat yang dirubah ke dalam bentuk Komparativ akan mengalami penambahan **Umlaut** apabila kata sifat tersebut memiliki huruf vokal (**a = ä**)-(b>u = ü)-(o = ö). Contoh :
 - arm – ärmer
 - jung – jünger
 - dumm – dümmer
 - hoch – höher usw.
2. Apabila kata sifat yang berakhiran dengan “**el**” akan dipergunakan dalam bentuk Komparativ, yang perlu diperhatikan sebelum menambahkan “**er**” pada kata sifat tersebut adalah menghilangkan huruf “**e**” sebelum huruf “**l**” apabila dikonjugasikan. Contoh :
 - dunkel – dunkler

- edel – edler
- 3. Apabila kata sifat yang berakhiran dengan “er” akan dipergunakan dalam bentuk komparativ, yang perlu diperhatikan sebelum menambahkan “er” pada kata sifat tersebut adalah menghilangkan huruf “e” sebelum huruf “r” apabila dikonjugasikan. Contoh :
 - teuer – teurer
 - sauer – saurer

Komparativ dapat dibentuk dengan tiga cara yaitu :

1. Kata Sifat sebagai Predikatif (Prädikative Adjektive)
 - Ich bin *kleiner* als meine Schwester.
 - Rita ist *schöner* als Soraya.
2. Kata Sifat sebagai Kata keterangan (Adverbiale Adjektive)
 - Eric *läuft schneller* als ich.
 - Sie *spricht besser* Deutsch als Rita.
3. Kata Sifat sebagai Pelengkap dari kata benda (Attribut zu einem Nomen) dan kata sifat itu sendiri (Attribut zu eine Adjektiv).
 - Rita ist die schönste Frau im Dorf.
 - Indonesien ist das kleinere Land als China.
 - Der Zug ist ein schnelleres Verkehrsmittel als das Auto.

der Superlativ – Tingkat paling tinggi

Der Superlativ digunakan untuk menyatakan sesuatu dalam bentuk tingkat paling tinggi. Superlativ dapat dibentuk dengan tiga cara yaitu :

1. Kata Sifat sebagai Predikatif (Prädikative Adjektive) – dibentuk dengan : **am + kata sifat +st+en.**
 - Ich bin **am kleinsten**.
 - Hamid findet Ida **am schönsten**.
2. Kata Sifat sebagai Kata keterangan (Adverbiale Adjektive)- dibentuk dengan : **am +kata sifat+st+en.**
 - Das Flugzeug fliegt **am schnellsten**.
 - Schümacher fährt **am besten**.
3. Kata Sifat sebagai Pelengkap dari kata benda (Attribut zu einem Nomen) dan kata sifat itu sendiri (Attribut zu eine Adjektiv). Apabila dikombinasikan dengan bestimmten Artikel (**der,das,die**) dan possessive Artikel (**mein, dein, uns usw**) dengan menambahkan “**st**” sebelum kata sifat tersebut dikonjugasikan.
 - Der Junge ist *der lauteste* Knabe.
 - Rita ist *meine beste* Freundin.



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze mit dem Superlativ



- Kata Sifat dalam bentuk Superlativ pada umumnya dibentuk dengan menambahkan “**st**”.
 - schön = am **schönsten**- atau der/das/die **schönste**
 - klug = am **klügsten**- atau der/das/die **klügste**
 - klein = am **kleinsten**- atau der/das/die **kleinste**
 - sauber = **saubersten**- atau der/das/die **sauberste** usw.
- Tetapi kata sifat yang berakhiran dengan “**d**,”**t**,”**s**,”**ß**,”**z**,”**x**” dan “**sch**” akan dipergunakan dalam bentuk Superlativ, akan mengalami penambahan “**est**” untuk memudahkan pengucapan kata sifat tersebut. Contoh :
 - laut = am **lautesten**- atau der/das/die **lauteste**
 - frisch = am **frischesten**- atau der/das/die **frischeste**
 - mild = am **mildesten**- atau der/das/die **mildeste**
 - heiß = am **heißesten**- atau der/das/die **heißeste**
 - kurz = am **kürzesten**- atau der/das/die **kürzeste** usw.
- Sama halnya dengan bentuk Komparativ, kata sifat yang dirubah ke dalam bentuk Superlativ akan mengalami penambahan **Umlaut** apabila kata sifat tersebut memiliki huruf vokal (**a = ä**)-(**u = ü**)-(**o = ö**). Contoh :
 - arm = am **ärmsten**- atau der/das/die **ärmste**
 - jung = am **jüngsten**- atau der/das/die **jüngste**
 - dumm = am **dümmsten**- atau der/das/die **dümmste**
 - hoch = am **höchsten**- atau der/das/die **höchste** usw.

Übungen



Schreiben sie 10 Sätze mit den verfügbaren Verben!

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. erklären | 6. zeigen |
| 2. brauchen | 7. schließen |
| 3. betreffen | 8. besuchen |
| 4. erzählen | 9. warten |
| 5. verbinden | 10. betreffen |

5 Sätze mit *dem Komparativ*
5 Sätze mit *dem Superlativ*

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Ordnen Sie bitte zu den richtigen Satz!

1. Ich – Kartoffeln – als – esse – Nudeln – lieber
2. Smartphone – so – das – das – ist – wie – Tablet – praktisch
3. Der – ist – Pullover – als – Pullover – grüne – rote – größer
4. Rote – blaue – ist – besser - der – Stift – Stift – der – als
5. Die – wie – schwarzen – so – die – blauen – Schuhe – Schuhe – teuer – sind
6. Buch – ist – spannend – das – so – der – Film – wie
7. Der – als – Laptop – der – Computer – kostet – mehr
8. Deine – dunkler – sind – Haare – als – Haare – meine

9. Als – Han – ist – Toretto – älter
10. So – das – wie – der – Brot – kostet – viel – Kuchen

Ergänzen Sie den folgenden Satz!

1. Mein Motorrad ist so _____ mein Fahrrad. (schnell)
2. Bandung ist _____ Jakarta. (kalt)
3. Eero spricht _____ Deutsch als Sarah. (gut)
4. Mein Zimmer ist _____ mein Wohnzimmer. (hell)
5. Gemüse ist _____ Nudeln. (gesund)
6. Das Haus ist so _____ die Schule. (hoch)
7. Rahmat läuft _____ Bayu. (schnell)
8. Ich lese Roman _____ Geschichte. (lieb)
9. Der Bleistift ist so _____ der Füller. (lang)
10. Meine Schuhe sind _____ deine Schuhe. (groß)

Richtig oder Falsch

- | | |
|--|--------------------|
| 1. Der Berg ist schön als der Strand | (Richtig – Falsch) |
| 2. Das Wörterbuch ist so dicker wie das Heft | (Richtig – Falsch) |
| 3. Rivky fühlt kälter als Abdul | (Richtig – Falsch) |
| 4. Ich esse Hühnerfleisch mehr als Rindfleisch | (Richtig – Falsch) |
| 5. Du hast zwar mehr Geld als ich | (Richtig – Falsch) |
| 6. Ich gehe ins Kino so öfter wie ins Theater | (Richtig – Falsch) |
| 7. Du schreibst E-mail schneller als er | (Richtig – Falsch) |
| 8. Mein Handy ist so kaputt wie mein Laptop | (Richtig – Falsch) |
| 9. Du isst Reis so weniger wie ich | (Richtig – Falsch) |
| 10. Der Apfel ist billiger als die Tomaten | (Richtig – Falsch) |

EINHEIT 6

Modal Verben

Allgemeine Informationen

Modalverben atau kata kerja bantu adalah jenis kata kerja yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan terhadap kata kerja yang ada dalam sebuah kalimat, namun tidak termasuk sebagai kata kerja utama.

Info Kontrastif:

Penggunaan modal verben dalam bahasa Indonesia tidak mempengaruhi struktur sintaksis kalimat, dan tidak mengalami konjugasi dengan subjek kalimat. Berbeda dengan bahasa Jerman

haben Sie schon gewusst?



Diskussion 1

Terdapat beberapa jenis modal verben dalam bahasa Jerman seperti pada tabel berikut:

Bahasa Jerman	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
müssen	must	harus
dürfen	may	boleh
können	can	mampu/dapat
wollen	would	akan
mögen	will	akan
sollen	should	seharusnya

Modal verben juga harus dikongjugasikan ketika dalam sebuah kalimat, seperti pada tabel berikut:

Subjek	müssen	dürfen	können	wollen	mögen	sollen
Ich	muss	darf	kann	will	mag	Soll
Du	musst	darfst	kannst	willst	magst	sollst
Er/sie/es	muss	darf	kann	will	mag	Soll
Wir	müssen	dürfen	können	wollen	mögen	sollen
Ihr	müßt	dürft	könnt	wollt	mögt	sollt
Sie/sie	müssen	dürfen	können	wollen	mögen	sollen

Diskussion 2

Bagaimana struktur kalimat yang menggunakan modal verben? Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada beberapa contoh berikut:

Kalimat Biasa : Ich gehe ins Kino (Saya pergi ke bioskop).
Modal Verben : Ich will ins Kino gehen (Saya ingin pergi ke bioskop).

Kalimat Biasa : Er arbeitet jeden Tag (dia bekerja setiap hari)
Modal Verben : Er muss jeden Tag arbeiten. (dia harus bekerja setiap hari).

Kalimat Biasa : Wir rauchen nicht (kami tidak merokok)
Modal Verben : Wir dürfen nicht rauchen (kami tidak boleh merokok)

Kalimat Biasa : Sie schwimmen nicht (dia tidak berenang).
Modal Verben : Sie kann nicht schwimmen (dia tidak bisa berenang).

Kalimat Biasa : Ich trinke eine Tasse Tee (saya minum segelas teh)
Modal Verben : Ich möchte eine Tasse Tee trinken (saya ingin minum segelas teh)

Berdasarkan contoh kalimat di atas, maka dapat dituliskan struktur kalimat yang menggunakan modal verben seperti pada kaidah berikut:

S + Modal Verben ++ Verben (Infinitif/bentuk awal)



Schreiben Sie die anderen Sätze!

müssen
dürfen

können
wollen
mögen
sollen

Übungen



Schreiben sie 10 Sätze mit den verfügbaren Verben!

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. erklären | 6. zeigen |
| 2. brauchen | 7. schließen |
| 3. betreffen | 8. besuchen |
| 4. erzählen | 9. warten |
| 5. verbinden | 10. betreffen |

Benutzen Sie Modal Verben

1.(müssen)
2.(müssen)
3.(dürfen)
4.(dürfen)
5.(wollen)
6.(wollen)
7.(mögen)
8.(mögen)
9.(sollen)
10.(können)

Ordnen Sie bitte zu den richtigen Satz!

1. Mein – nach Deutschland – Papa – wollen – am Samstag.
2. Müssen – Tom und Hans – in der Schule – lernen – Deutsch.
3. Clara – nicht – gut – können – singen.
4. Anna – ins Kino – gehen – dürfen.
5. Maximillian – Fußball – nicht – so gut – spielen – können.
6. Die Schüler – in der Schule – müssen – 06.30 – sein.
7. Mama – mein – heute – möchten – im Supermarkt – einkaufen.
8. Kinder – die – Zähne – müssen – putzen.
9. Dürfen – böse – ihr – sein – nicht.
10. Fahrrad – fahren – können – ich – gut.

Ordnen Sie bitte zu den richtigen Satz!

1. am Samstag - in der Stadt - meine Schwester - einkaufen - wollen - mit ihrer Freundin
2. essen - heute - gern - das Kind - einen Apfelkuchen – möchten
3. gerade - Andika - deshalb - haben - zum Arzt - er - Halbschmerzen - gehen – müssen
4. allein – dürfen - noch nicht - das Mädchen - fahren - ins Kino
5. Französisch - unser Onkel - sehr gut - können - sprechen
6. eine Reise - wollen – nächste Woche - Elsa und Doni - machen
7. sollen - besuchen - am Wochenende - du - einen Spanischkurs
8. mein eigenes Auto - ich - heute - fahren – dürfen
9. im Urlaub - wir - auf eine Insel - mit unserem Kind - fliegen - wollen
11. wegen des schlechten Wetters - heute Morgen - meine Kusine - ins Büro - nicht fahren – können

Ergänzen Sie bitte den folgenden Satz!

1. Mein zweiter Bruder ... gut English sprechen. (können)
2. Mir ist kalt. Ich ... eine dicke Jacke tragen. (müssen)
3. Heute Abend ... unsere Familie einen Besuch machen. (wollen)
4. Eine Tasse Tee ... Elisa jetzt trinken. (möchten)
5. Ihr ... für die Prüfung viel lernen. (sollen)
6. Wenn ich Zeit habe, ... ich natürlich kommen. (wollen)
7. Meine erste Schwester ... ein Motorrad fahren. (dürfen)
8. In den Ferien ... er einen Ausflug machen. (wollen)
9. Du ... hier sitzen. (dürfen)
10. Joni und Jeany ... diese Hausaufgaben machen. (können)

Richtig oder Falsch.

1. Ich dürfe heute Abend mit dir heraus gehen.
2. Meine drei Bruder wollt Medizin studieren.
3. Du dürfest bei mir vorbeikommen.
4. Unser Opa müsst viel ausruhen.
5. Er sollt ein Aspirin nehmen.
6. Icha könne wegen ihrer Arbeit nicht kommen.
7. Frau Wina müsst jetzt ihre Hausarbeit fertigmachen.
8. Herr Rio möchte eine Pizza Essen.

9. Der Mann fragt mich, wie er zum Bahnhof gehen könnte.

10. Ich möchte nach Bremen geflogen

EINHEIT 7

PERFEKTSATZ

Allgemeine Informationen

Perfekt digunakan untuk menggambarkan sebuah keadaan dalam waktu yang sudah berlalu/lampau.



haben Sie
schon gewusst?

Info Kontrastif:

Pada Bahasa Indonesia, kalimat lampau ditandai dengan penambahan kata “telah” di depan kata kerja. Misalnya Saya telah makan, Saya telah minum. Berbeda dengan bahasa Jerman dimana kata kerja mengalami perubahan sebagai penanda lampau

Diskussion 1

Perhatikan beberapa kalimat perfekt berikut:

1. Ich bin gerade gekommen.
2. Er ist in der Stadt gewesen.
3. Sie ist nur zu Hause geblieben.
4. Wir haben viel Spaghetti gegessen.
5. Sie haben einen Brief aus Schweden bekommen.

Berdasarkan beberapa contoh di atas, maka dapat dirumuskan kaidah kalimat perfekt dalam bahasa Jerman adalah sebagai berikut:

Subj + Hilfsverb (haben/sein) + Obj + Ang + Partizip Perfekt

Maka dari itu, unsur Pembentukan kalimat perfekt adalah subjek, Hilfsverb dan Partizip Perfekt, Hilfsverb diletakkan pada posisi 2 dan Partizip Perfekt diletakkan di akhir kalimat. Hilfsverb adalah kata kerja bantu yang terdiri atas ”haben atau sein “.

Diskussion 2

Kapan menggunakan *haben* atau *sein* dalam menyusun kalimat perfekt?

Penggunaan *haben* atau *sein* bergantung dari kata kerja utama yang digunakan. Pada prinsipnya sebagian besar kata kerja dalam Bahasa Jerman menggunakan *haben*, sedangkan hanya sedikit yang menggunakan "sein". Beberapa contoh kata kerja yang menggunakan "sein" antara lain:

Kata Kerja Utama	Partizip Perfekt	Makna
bleiben	geblieben	tinggal
reisen	gereist	bepergian
fahren	gefahren	berangkat
fallen	gefallen	terjatuh
sein	gewesen	adalah
gehen	gegangen	pergi
joggen	gejoggt	jogging
kommen	gekommen	datang
sterben	gestorben	meninggal
werden	geworden	akan
laufen	gelaufen	berlari

Berikut adalah beberapa contoh kata kerja yang menggunakan *haben*:

Kata Kerja Utama	Partizip Perfekt	Makna
lesen	gelesen	membaca
sprechen	gesprochen	berbicara
schreiben	geschrieben	menulis
essen	gehoert	makan
hoeren	gegessen	mendengarkan
sehen	gesehen	melihat
kaufen	gekauft	membeli

Dan masih banyak lagi kata kerja yang menggunakan Hilfsverb "haben" selain dari yang disebutkan di atas.

die Beispelesätze



Ich **habe** Reis und
Fisch gekocht.

1. Ich habe ein Buch im Supermarkt gekauft.
2. Sie haben Badminton gespielt.
3. Meine Tochter hat ihr Zimmer aufgeräumt.
4. Sie haben Fußball gespielt.
5. Ich habe Reis und Fisch gekocht.
6. Aaron hat sehr gut geschrieben.
7. Am Wochenende haben wir unsere Freunde in Berlin besucht.
8. Tony hat es in der Schule gelernt.
9. Ich habe von dem schweren Unglück gestern gehört.
10. Frau Jäger hat die Karten an der Kasse abgeholt.

Mein Vater **ist** gestern
nach Kanada geflogen.



1. Er ist mit seinem Freund gegangen.
2. Syifa ist früher eine Schönheit gewesen.
3. Gestern bin ich bei meiner Eltern gewesen.
4. Am Samstagabend bin ich mit Freunden ins Kino gegangen.
5. Wir sind zu Hause geblieben weil es geregnet hat.
6. Heute Nachmittag bin ich zu meiner Freundin gefahren.
7. Ich bin mitten in der Nacht aufgemacht.
8. Ich bin um 6 uhr aufgestanden.
9. Mein Vater ist gestern nach Kanada geflogen.
10. Ich bin glücklich, denn ich habe eine neue Arbeit gefunden.



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Perfektsatz mit haben
Perfektsatz mit sein

Übungen



Schreiben sie 10 Perfektsätze mit den verfügbaren Verben!

- | | |
|------------------|----------------|
| 1. Lassen | 6. Handeln |
| 2. Laufen | 7. Halten |
| 3. Jagen | 8. Glauben |
| 4. Interessieren | 9. Gratulieren |
| 5. Holen | 10. Folgen |

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Haben oder Sein ? Was ist das richtige Hilfsverb ?

1. Tag, Hans ! _____ ihr gestern Abend noch ins Kino gegangen ?
2. Ja, wir _____ einen alten Film mit Charlie Chaplin gesehen. Und du, was _____ du gestern Abend gemacht ?
3. Ach, ich _____ zu Hause geblieben. Ich _____ gearbeitet, und dann _____ ich früh ins Bett gegangen
4. Schade. Wir _____ nach dem Film noch ein Bier getrunken. Ich _____ erst nach zwei Uhr eingeschlafen

Gestern war ein schöner Tag (Ergänzen Sie den folgenden Satz)

Freitag _____ ich mit meinen Freunden bei Mc Donalds _____ (essen). Danach _____ wir im Kino einen Film _____ (sehen). Der Film _____ (sein) langweilig, aber danach _____ wir durch die Stadt _____ (spazieren gehen). Wir _____ viele Leute von der Uni _____ (treffen). Samstag _____ wir einen Bus _____ (nehmen). Wir _____ zu einem schöne Park _____ (fahren). Dort _____ wir durch das Gras _____ (laufen) und wir _____ über die Uni und die Professoren _____ (diskutieren)

Ordnen Sie bitte zu den richtigen Satz!

1. Der – sehr – Mann – leise – gesprochen – alte – hat
2. Autotüre – Autofahrer – ein – eine – geöffnet – hat
3. Drei – sind – den – Männer – über – See – geschwommen – junge
4. Verstanden – wir – Deutsch – haben – wenig
5. Der – hat – dir – Paket – gebracht – Briefträger – ein
6. Wir – uns – haben – seit – Tagen – mehr – nicht – drei – gewaschen
7. Der – Auto – repariert – das – Mechaniker - hat
8. Habt – eingekauft – ihr - viel
9. In - gebetet – Mustafa - zu Allah – hat – der - Moschee
10. Ihr – mir – geholfen – habt – sehr

Ergänzen Sie den folgenden Satz!

1. Wir _____ nach Hause _____ . (gehen)
2. Du _____ den Ball _____ . (werfen)
3. Sie _____ ihm in die Augen _____ . (schauen)
4. Wir _____ das Geld _____ . (nehmen)
5. Ihr _____ mir noch keine Antwort _____ . (geben)
6. Die Kinder _____ noch nichts _____ . (essen)
7. Ihr _____ direkt aus der Flasche _____ . (trinken)

8. Pluim _____ dieses Buch nie _____. (lesen)
9. Das kleine Mädchen _____ ein Berg _____. (malen)
10. Ihr _____ sehr schnell _____. (laufen)

Richtig oder Falsch

1. Das Flugzeug hat viel zu tief geflogen. (Richtig – Falsch)
2. Ich habe euch den Weg gut erklärt (Richtig – Falsch)
3. Der Lehrer hat lange auf eine Antwort gewartet (Richtig – Falsch)
4. Wir sind wieder einmal unser Zimmer geputzt (Richtig – Falsch)
5. Ich bin lange nicht mehr in Deutschland gewesen (Richtig – Falsch)
6. Wir sind grossen Hunger gehabt (Richtig – Falsch)
7. Ich habe noch nicht mit den Aufgaben begonnen (Richtig – Falsch)
8. Wir haben der Mutter nichts geantwortet (Richtig – Falsch)
9. Ihr habt ein modernes Lied gesungen (Richtig – Falsch)
10. Ihr seid nicht zu meinem Freund gekommen (Richtig – Falsch)

EINHEIT 8

Das Präteritum

Allgemeine Informationen

Das Präteritum digunakan untuk membicarakan suatu kejadian di waktu lampau (hampir sama dengan bentuk “**Perfekt**”), perbedaannya bentuk “**Präteritum**” lebih banyak digunakan dalam penulisan artikel seperti pada buku, koran, majalah dan lain-lain, sedangkan bentuk “**Perfekt**” digunakan membicarakan suatu kejadian di waktu lampau dalam percakapan sehari-hari.



haben Sie
schon gewusst?

Info Kontrastif:

Pada Bahasa Indonesia, kalimat lampau ditandai dengan penambahan kata “telah” di depan kata kerja. Misalnya Saya telah makan, Saya telah minum. Berbeda dengan bahasa Jerman dimana kata kerja mengalami perubahan sebagai penanda lampau

Diskussion 1

Konjugasi kata kerja Infinitiv dalam kalimat bentuk sekarang dapat dikategorikan sebagai berikut :

Regelmäßige (kata kerja beraturan) und schwache Verben (kata kerja lemah)

1. Konjugasi kata kerja Infinitiv beraturan (regelmässige Verben) atau lemah (Schwache Verben) secara umum.

Subjekt	lernen	suchen	spielen	Endung
ich	lernte	suchte	spielte	te
du	lernstest	suchtest	spieltest	test
er,sie,es	lernte	suchte	spielte	te
wir	lernten	suchten	spielten	ten
ihr	lerntet	suchtet	spieltet	tet
sie/Sie	lernten	suchten	spielten	ten



Schreiben Sie die anderen Verben!

Subjekt	Verben				

ich					
du					
er,sie,es					
wir					
ihr					
sie/Sie					

2. Konjugasi kata kerja Infinitiv beraturan (regelmässige Verben) yang berakhiran dengan ("t,d,m,n").

Subjekt	arbeiten	atmen	gründen	rechnen	Endung
ich	arbeitete	atmete	gründete	rechnete	ete
du	arbeitetest	atmetest	gründetest	rechnetest	etest
er,sie,es	arbeitete	atmete	gründete	rechnete	ete
wir	arbeiteten	atmeten	gründeten	rechneten	eten
ihr	arbeitetet	atmetet	gründetet	rechnetet	etet
sie/Sie	arbeiteten	atmeten	gründeten	rechneten	eten



Melihat contoh tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa "Präteritum" dibentuk dengan menyisipkan "t" atau "et" antara Verbstamm dan Verbendung.

Bentuk kata kerja Präteritum untuk orang I tunggal (ich) dan orang III tunggal (er,sie,es) selalu sama. Sedangkan kata kerja Infinitiv yang berakhiran dengan "t,d" akan mendapatkan penambahan "e" antara Stamm dan Endung untuk memudahkan dalam pengucapan.



Schreiben Sie die anderen Verben!

Subjekt	Verben				

ich					
du					
er,sie,es					
wir					
ihr					
sie/Sie					

Unregelmäßige (kata kerja tidak beraturan) dan starke Verben (kata kerja kuat)

1. Konjugasi kata kerja Infinitiv tidak beraturan dan kata kerja kuat secara umum.

Subjekt	gehen	Endung
ich	ging	–
du	gingst	st
er,sie,es	ging	–
wir	gingen	en
ihr	gingt	t
sie/Sie	gingen	en

2. Konjugasi kata kerja Infinitiv tidak beraturan yang berakhiran dengan “t,d”.

Subjekt	bitten	finden	Endung
ich	bat	fand	–
du	batst	fandst	st
er,sie,es	bat	fand	–
wir	baten	fanden	en
ihr	batet	fandet	et
sie/Sie	baten	fanden	en

3. Konjugasi kata kerja Infinitiv tidak beraturan yang berakhiran dengan “s, ss(ß)”.

Subjekt	lesen	vergeßen	Endung
ich	las	vergaß	–
du	last/ lasest	vergaß/ vergaßest	st/est
er,sie,es	las	vergaß	–
wir	lasen	vergaßen	en
ihr	last	vergaßt	t
sie/Sie	lasen	vergaßen	en



Setelah melihat konjugasi kata kerja Infinitiv unregelmäßige dan starke Verben di atas dalam bentuk Präteritum, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk Präteritum akan mengalami perubahan pada Stammvokalnya. Sehingga bentuk Präteritum kata kerja kuat dan kata kerja tak beraturan sebaiknya dihafalkan. Berikut kesimpulan yang dapat menjadi pedoman dalam membentuk kata kerja bentuk lampau tetapi tidak berlaku mutlak :

Stammvokal Infinitiv Präsens	Präsens	Stammvokal Infinitiv Präteritum	Präteritum
-e/-i	geben / sitzen	-a	gab / saß
-a/-ei	halten / schreiben	-ie	hielt / schrieb
-ie	verlieren / ziehen	-o	verloren / zog



Schreiben Sie die anderen Verben!

Subjekt	Verben				

ich					
du					
er,sie,es					
wir					
ihr					
sie/Sie					



Seperti halnya dengan Präteritum kata kerja lemah dan beraturan untuk Subyek orang I tunggal (ich) dan orang III tunggal (er,sie,es) tetap sama dan tidak mengalami perubahan. Tetapi untuk bentuk Subyek lainnya akan mengalami perubahan sedangkan untuk kata kerja kuat dan tidak beraturan yang berakhiran “t,d, s, ß(ss) akan mengalami perubahan yaitu dengan menambahkan “e” diantara Stamm dan Endung, hal tersebut berlaku untuk orang kedua tunggal dan jamak serta subyek bentuk hormat (Sie).

Konjugasi kata kerja Infinitiv lainnya (bentuk campuran)

Selain bentuk kata kerja Präteritum diatas, terdapat beberapa kata kerja yang memiliki ciri-ciri sebagai kata kerja lemah dan kuat dalam bentuk Präteritum dan Partizip Perpekt.

Infinitiv	Präsens	Präteritum	Perpekt
bringen	er bringt	er brachte	er hat gebracht
denken	er denkt	er dachte	er hat gedacht
dürfen	er darf	er durfte	er hat gedurft
können	er kann	er konnte	er hat gekonnt
müssen	er muss	er musste	er hat gemusst
nennen	er nennt	er nannte	er hat genannt
rennen	er rennt	er rannte	er hat gerannt

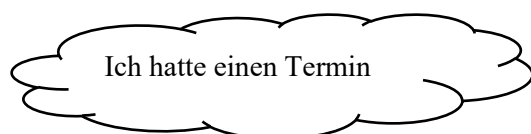
senden	er sendet	er sandte	er hat gesandt
sollen	er soll	er sollte	er hat gesollt
wenden	er wendet	er wand(e)te	er hat gewandt
wissen	er weiss	er wußte	er hat gewußt
wollen	er will	er wollte	er hat gewollt

Melihat tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa **“denken”** memiliki ciri-ciri kata kerja lemah, sebab antara Stamm dan Endung mendapat penambahan **“t”** = dach-t-e, pada bentuk Partizip Perpekt mendapat akhiran **“t”** = gedach-t. Sedangkan kata kerja kuat ciri-cirinya dapat ditandai dengan adanya perubahan pada **“Stammvokalnya”**

Konjugasi kata kerja Infinitiv “sein” , “haben” dan “werden” dalam bentuk Präteritum

Subjekt	sein	haben	werden
ich	war	hatte	wurde
du	warst	hattest	wurdest
er,sie,es	war	hatte	wurde
wir	waren	hatten	wurden
ihr	wart	hattet	wurdet
sie/Sie	waren	hatten	wurden

Präteritumsätze



1. Ich war Studentin.	11. Ich aß ein Brot.
2. Ich ging ins Kino.	12. Er las ein Buch.
3. Ich spielte Fußball.	13. Ich kaufte meiner Mutter eine Blume.
4. Lina schrieb einen Brief.	14. Ich musste ins Café gehen.
5. Ich hatte einen Termin.	15. Er malte eine sehr schöne Aussicht.
6. Ich trank Kaffee im Cafe.	16. Meine Mutter erzählte ein Märchen.
7. Ich lernte Deutsch .	17. Ich war in Hamburg.
8. Ich flog nach Deutschland.	18. Er war schon einmal in Madrid.
9. Meine Mutter wohnte in Berlin.	19. Mama kochte für meinen Vater
10. Ich hatte ein Auto.	20. Ich hatte ein Handy

ÜBUNGEN



Schreiben sie 10 Präteritumsätze mit den verfügbaren Verben!

1. erklären
2. brauchen
3. betreffen
4. erzählen
5. verbinden

6. zeigen
7. schließen
8. besuchen
9. warten
10. betreffen

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

EINHEIT 9

Der Passivsatz

Allgemeine Informationen

Kalimat pasif adalah kalimat yang subjeknya dikenai suatu perbuatan atau aktivitas. Subjek pada kalimat aktif, akan berubah menjadi objek pada kalimat pasif.

Info Kontrastif:

Kalimat pasif dalam bahasa Indonesia ditandai dengan penambahan prefiks di-, pada kata kerja. Misalnya kue itu dimakan oleh ibu. Kata kerja tidak mengalami perubahan. Berbeda dengan bahasa Jerman.

Jika dalam Bahasa Indonesia kalimat Aktif biasa dikenali dengan awalan me- sedangkan kalimat Pasif biasa dikenali dengan awalan di-.

haben Sie schon
gewusst?



Diskussion 1

Dalam membuat sebuah Kalimat, tidak hanya menggunakan sebuah kalimat aktif, tetapi ada juga Kalimat Pasif. Agar lebih memahami kami akan memberikan Anda contohnya mengenai perbedaan kalimat Aktif dan Pasif dalam bahasa Indonesia

1. Ibu membeli Telur di Supermarket (kalimat Aktif)
2. Telur dibeli ibu di Supermarket (Kalimat Pasif)

Kalimat pasif adalah kalimat yang subjeknya dikenai suatu perbuatan atau aktivitas. Kalimat pasif dalam bahasa Indonesia biasanya diawali oleh awalan ter- atau di-.

Bagaimana dengan Kalimat Pasif dalam Bahasa Jerman?

Perhatikan beberapa kalimat berikut:

Kalimat Aktif : Die Mutter kauft ein Kilo Ei im Supermarket

Kalimat Pasiv : Ein Kilo Ei wird von der Mutter im Supermarkt gekauft

Kalimat Aktif : Zwei Professoren begutachten die Arbeit

Kalimat Pasiv : Die Arbeit wird von zwei Professoren begutachtet

Kalimat Aktiv : Mein vater baut das Haus

Kalimat Pasiv : Das Haus wird von meinem Vater gebaut.

Kalimat Aktiv : Ich lese die Bucher

Kalimat Pasiv : Die Bucher werden von mir gelesen.

Maka dari itu, dapat dirumuskan kaidah kalimat pasiv dalam bahasa Jerman adalah sebagai berikut:

Subj + Verb + Obj + Angabe (Kalimat Aktif)

**Objek+ Werden + Von + Subjek + Angabe + Partizip Perfekt
(Kalimat Pasiv)**

Konjugasi dari **WERDEN** dan juga bentuk hafalan dari **PARTIZIP PERFEKT**.

Ich	werde
Du	Wirst
Er/sie/es	Wird
Wir	Werden
Ihr	Werdet
Sie/sie	werden

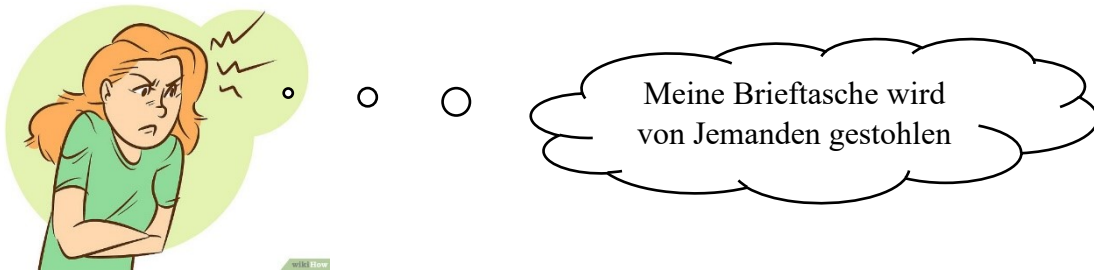


Sedangkan untuk perubahan bentuk yang ada pada Partizip Perfekt, dapat dilihat pada lampiran. Namun, berikut adalah contoh perubahan dari verba infinitiv diubah dalam bentuk partizip perfekt secara umum:

Starke und Schwache Verben: Unten sehen Sie eine Liste von den Verben, die Sie schon gelernt haben.
schwache Verben.

INFINITIV	PRÄTERITUM	PARTIZIP PERFEKT	ENGLISCH
anfangen	fing an	angefangen	(to begin)
antworten	antwortete	geantwortet	(to answer)
arbeiten	arbeitete	gearbeitet	(to work)
ärgern	ärgerte	geärgert	(to annoy)
aufräumen	räumte auf	aufgeräumt	(to clean up)
aufwachen	wachte auf	ist aufgewacht	(to wake up)

die Beispielsätze



- Mein Vater baut das Haus (Ayah saya membangun rumah itu)
= Das Haus wird von meinem Vater gebaut (Rumah itu dibangun oleh ayah saya)
- Syifa antwortet die Frage (Syifa menjawab pertanyaan itu)
= Die Frage wird von Syifa geantwortet (pertanyaan itu dijawab oleh Syifa)
- Anita räumt das Zimmer auf (Anita membereskan kamar itu)
= Das Zimmer wird von Anita aufgeräumt (kamar itu dibereskan oleh Anita)
- Die Mutter kauft ein kilo Ei im Supermarkt (Ibu itu membeli 1 Kilo telur di Pasar)
= Ein kilo wird von der Mutter im Supermarkt (Satu Kilo telur dibeli oleh Ibu itu)
- Jemand öffnet das Fenster (seseorang membuka jendela)
= Das Fenster wird geöffnet (Jendela di buka)
- Ich habe das Material erklärt (saya menjelaskan materi itu)
= Das Material wurde von mir erklärt (materi itu dijelaskan oleh saya)
- Mein Freund gab mir Schokolade (temanku memberiku coklat)
=Die Schokolade wurde von meinem Freund gegeben (coklat itu diberi oleh temanku)
- Die Studenten viel gelesen die Bucher (Para siswa banyak membaca buku) = Die Bucher werden von den Studenten viel gelesen (Buku itu dibaca banyak oleh para siswa).
- Jemand wird meine Brieftasche stehlen (Seseorang akan mencuri dompet saya)
= Meine Brieftasche wird von Jemanden gestohlen (Dompetku akan dicuri oleh seseorang)
- Die Katze tötet die Ratte (Kucing itu membunuh tikus)
= Die Ratte wurde von der Katze getötet (Tikus itu dibunuh oleh kucing).



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif

Übungen



Schreiben sie 10 Passivsätze mit den verfügbaren Verben!

- | | |
|------------------|----------------|
| 1. Lassen | 6. Handeln |
| 2. Laufen | 7. Halten |
| 3. Jagen | 8. Glauben |
| 4. Interessieren | 9. Gratulieren |
| 5. Holen | 10. Folgen |

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Ordnen Sie bitte zu. Dann bilden Sie bitte Passivsatz.

1. das Haus - mein Onkel - bauen
2. der Kuchen - backen - heute - unsere Oma
3. meine Vetterin - vorbereiten - das Abendessen - jetzt
4. ein Woerterbuch - der Student - nehmen- neulich
5. die Sportschuhe - ich - bringen - heute Morgen
6. ein Brief - schreiben - meine Schwester - jetzt
7. die Portemonnaie - finden - mein Nachbar
8. trinken - der Kaffee - mein Vater
9. ein Stueck Schokolade - kaufen - Dina
10. der Nachttisch - unser Kind – bestellen

Ergänzen Sie bitte den folgenden Satz!

1. Der Salat wird von ... gegessen. (ich)
2. Die Uhr wird von ... verkauft. (mein Freund)
3. Die braunen Sandalen werden von dir (tragen)
4. Die Suppe wird von eurer Mutter (kochen)
5. Der Fussboden ... von uns geputzt. (werden)
6. Die Hausaufgaben ... von den Schülern gemacht. (werden)
7. Die Tür wird von Sonia (öffnen)
8. Die Briefmarken werden von ... gesammelt. (Herr Ronny)
9. Die Gitarre wird von ... gespielt. (mein Bruder)
10. Das Geschirr wird von meinem Sohn (spülen)

Richtig oder Falsch

11. Ein Rucksack wird von Mirna getragen.
12. Die Klasse werden von der Schüler saubergemacht.
4. Der Fisch wird von meine Mutter gebratet.
5. Das Kleid werde von ich angezieht.
6. Ein Ball wird von meine Tochter gesucht.
7. Ein Text werden von er gelest.
8. Der Film werdet von Jesica geseht.
9. Der Salat werde von wir geprobiert.
10. Ein Auto werdet von mein Onkel gefahrt.
11. Das Radio wird von du gestellen.

EINHEIT 10

Relativsätze

Allgemeine Informationen

Relativsatz adalah anak kalimat yang berfungsi untuk menjelaskan kata benda dan pada umumnya diletakkan langsung setelah kata benda yang dijelaskan.



Info Kontrastif:

Dalam bahasa Indonesia relativsatz ditandai dengan penggunaan kata “yang” dan tidak mengalami konjugasi sama sekali. Misalnya, Buku **yang** dibeli Ani adalah buku Matematika.

Diskussion 1

Relativsatz adalah anak kalimat yang berfungsi untuk menjelaskan kata beda dan pada umumnya diletakkan langsung setelah kata benda yang dijelaskan.

Misalnya: *Die Frau, die eine Sonnenbrille trägt, ist meine Tante.*

Relativsatz dapat disisipkan dalam Hauptsatz, Nebensatz, Infinitiv konstruktion atau Relativsatz lainnya.

1. **Hauptsatz** : Der Polizist fragt den Passanten, der den Unfall gesehen hat, nach seiner Meinung.
2. **Nebensatz** : Der Polizist vermutet, dass der Passant, der den Unfall gesehen hat, vor Gericht nicht aussagen will.
3. **Infinitiv konstruktion** : Der Polizist hofft, den Passanten, der den Unfall gesehen hat, wiederzuerkennen.
4. **Relativsatz** : Der Polizist verfolgt den Mann, der den Unfall, bei dem ein Kind verletzt worden ist, gesehen hat.



Das Relativpronomen yang digunakan mengacu pada kata benda sesuai dengan Genus dan Numerusnya dan pada struktur Relativsatz sesuai kasusnya.

Relativsatz dengan Relativpronomen dalam Nominativ, Akkusativ dan Dativ dan Genitiv

Nominativ		
Singular	Maskulin	Der Mann, der dort steht, kennt den Weg nicht
	Feminin	Die Frau, die dort steht, kennt den Weg nicht
	Neutral	Das Kind, das dort steht, kennt den Weg nicht
Plural		Die Leute, die dort stehen, kennen den Weg nicht.

Akkusativ		
Singular	Maskulin	Der Mann, den ich gefragt habe, kennt den Weg nicht
	Feminin	Die Frau, die ich gefragt habe, kennt den Weg nicht
	Neutral	Das Kind, das ich gefragt habe, kennt den Weg nicht.
Plural		Die Leute, die ich gefragt habe, kennen den Weg nicht.

Dativ		
Singular	Maskulin	Der Mann, dem ich geholfen habe, kennt den Weg nicht.
	Feminin	Die Frau, der ich geholfen habe, kennt den Weg nicht.
	Neutral	Das Kind, dem ich geholfen habe, kennt den Weg nicht
Plural		Die Leute, denen ich geholfen habe, kennen den Weg nicht

Genitiv		
Singular	Maskulin	Der Mann, dessen Frau gestorben ist, ist sehr traurig
	Feminin	Die Frau, deren Mann gestorben ist, ist sehr traurig
	Neutral	Das Kind, dessen Vater gestorben ist, ist sehr traurig
Plural		Die Leute, deren Kinder gestorben sind, sind sehr traurig



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Relativsätze (Nominativ)
Relativsätze (Akkusativ)

Relativsätze (Dativ)

ÜBUNGEN



Schreiben Sie 10 Relativsätze mit den verfügbaren Verben

- | | |
|------------------|----------------|
| 1. Lassen | 6. Handeln |
| 2. Laufen | 7. Halten |
| 3. Jagen | 8. Glauben |
| 4. Interessieren | 9. Gratulieren |
| 5. Holen | 10. Folgen |

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Ordnen Sie bitte zu den richtigen Relativsatz!

1. Merry verabredet sich mit einem Kollegen. Sie hat den Kollegen gestern in der Cafeteria kennen gelernt.

2. Ich habe immer einen Wurm. Der Wurm hilft mir.

3. Ich kenne den Kollege schon lange. Der Kollege hat heute gekündigt.

4. Das ist der Rucksack. Ich habe schon mit dem Rucksack die halbe Welt bereist.

5. Das sind sehr schöne Schuhe. Die Schuhe sind aber sehr teuer.

-
6. Der Mann war sehr nett. Der Mann hat uns sehr geholfen.
 7. Das ist eine sehr schöne Vase. Die Vase hat nur 10 Euro gekostet.
 8. Er gibt ihnen das Buch. Er findet das Buch langweilig.
 9. Der Computer war sehr teuer. Sie wollte den Computer nicht kaufen.
 10. Das ist ein sehr bequemes Sofa. Das Sofa stammt aus dem neuen Möbelhaus.
-

Ergänzen Sie den folgenden Satz!

1. Das sind die Kinder, _____ wir eine Geschichte vorgelesen haben.
2. Dort steht der neue Lehrer, _____ Geschichte unterrichtet.
3. Wo ist der Joghurt, _____ ich mir gekauft habe?
4. Wer ist die Frau, _____ Gepäck vor dem Hotel steht?
5. Das ist das Restaurant, in _____ wir gerne essen
6. Das sind die Aufgaben, _____ wir bis morgen lösen sollen.
7. Das ist der Baum, _____ mein Opa gepflanzt hat.
8. Österreich ist ein Land, in _____ man gut Ski fahren kann.
9. Ist das die Freundin, von _____ du mir erzählt hast?
10. Ich habe einen Hund, _____ immer hunger hat.

Richtig oder Falsch

1. Das ist das Buch, das Saskia so toll findet. (Richtig – Falsch)
2. Hier ist die Tasche, das ich im Stadtpark gefunden habe. (Richtig – Falsch)
3. Der Nachbar, der ich gestern beim Tragen geholfen habe, heißt Mega. (Richtig – Falsch)
4. Es gibt nicht viele Hunde, der mir gefallen würden. (Richtig – Falsch)
5. Die Zeitschrift, die du mir gegeben hast, war interessant. (Richtig – Falsch)

6. Ich gebe dir die Briefe, das du zur Post bringen sollst. (Richtig – Falsch)
7. Zeig mir mal das Bild, dem du auf Facebook gefunden hast. (Richtig – Falsch)
8. Hier ist ein Bild von dem Fahrrad, das mir gestohlen wurde. (Richtig – Falsch)
9. Mariella hat einen Mann, der sehr sympathisch ist. (Richtig – Falsch)
10. Die Frau, die wir gestern getroffen haben, ist meine Mutter (Richtig – Falsch)

EINHEIT 11

Die Adjektivdeklination

Allgemeine Informationen

Kata sifat dalam bahasa Jerman harus di konjugasikan apabila kata sifat tersebut sebagai pelengkap dari kata benda (**Attribut zu einem Nomen**) atau kata sifat itu sendiri (**Attribut zu eine Adjektiv**). Konjugasi atau perubahan akhiran kata sifat tersebut tergantung dari jenis kelamin “**der-das-die**” (Genus), **singular-jamak** (Numerus) dan “**Nominativ, Akkusativ, Dativ dan Genetiv**” (Kasus) kata benda yang mengikuti kata sifat tersebut.

haben Sie
schon gewusst?

Info Kontrastif:

Berbeda dengan Bahasa Jerman, dalam Bahasa Indonesia kata sifat **TIDAK** mengalami konjugasi sama sekali. Misalnya, Buku Tebal, Kue Manis, Masakan Enak



Diskussion 1

Kata sifat yang berfungsi sebagai atributif dapat dikonjugasikan dalam tiga bentuk :

1. Apabila diikuti oleh “*bestimmte Artikel*” (**der,das,die**), maka kata sifat tersebut akan mendapatkan akhiran “**-e**” atau “**-en**”. (**bestimmten Artikel + kata sifat + kata benda**) Lihat Tabel.

Singular	Maskulin	Neutrum	Feminim
Nominativ	der nette Mann	das nette Kind	die nette Frau
Akkusativ	den netten Mann	das nette Kind	die nette Frau
Dativ	dem netten Mann	dem netten Kind	der netten Frau
Genetiv	des netten Mann(e)s	des netten Kind(e)s	der netten Frau

Plural Maskulin/Neutrum/Feminin	
Nominativ	die netten Männer/Kinder/Frauen
Akkusativ	die netten Männer/Kinder/Frauen
Dativ	den netten Männern/Kindern/Frauen
Genetiv	der netten Männer/Kinder/Frauen

2. Perubahan kata sifat tersebut diatas berlaku juga untuk bentuk :
- **singular**
 - “dies-, jene-,”(Demonstrativpronomen)
 - “jede-, manch-,”(Indefinitpronomen)
 - “welch-,”(Relativ/Introgativpronomen)
 - **plural**
 - “solch-,” (adjektiv)
 - “alle, beide, sämtliche” (Indefinitpronomen)
3. Apabila diikuti oleh “*unbestimmten Artikel*” (**ein, eine**) atau bentuk *negativ dari unbestimmten Artikel* (**kein, keine**), maka kata sifat tersebut akan mendapatkan akhiran “-e”, “-en”, “er”, atau “es”. (**unbestimmten Artikel+kata sifat+kata benda**). Lihat Tabel.

Singular	Maskulin	Neutrum	Feminin
Nomintaiv	(k)ein netter Mann	(k)ein nettes Kind	(k)eine nette Frau
Akkusativ	(k)einen netten Mann	(k)ein nettes Kind	(k)eine nette Frau
Dativ	(k)einem netten Mann	(k)einem netten Kind	(k)einer netten Frau
Genetiv	(k)eines netten Mann(e)s	(k)eines netten kind(e)s	(k)einer netten Frau

Plural Maskulin/Neutrum/Feminin	
Nominativ	keine netten Männer/Kinder/Frauen
Akkusativ	keine netten Männer/Kinder/Frauen
Dativ	keinen netten Männern/Kindern/Frauen
Genetiv	keiner netten Männer/Kinder/Frauen

4. Perubahan kata sifat tersebut diatas berlaku juga untuk **possessive Artikel** : “**mein**”, “**dein**”, “**sein**”, “**ihr**”, “**unser**”, “**euer**”, “**ihr**”
5. Apabila diikuti oleh “*kata benda tanpa Artikel*” , maka kata sifat tersebut akan mendapatkan akhiran “-e”, “-en”, “er”, “em” atau “es”. (**tanpa Artikel atau einige, etliche, usw.**) + **kata sifat + kata benda**) Lihat Tabel.

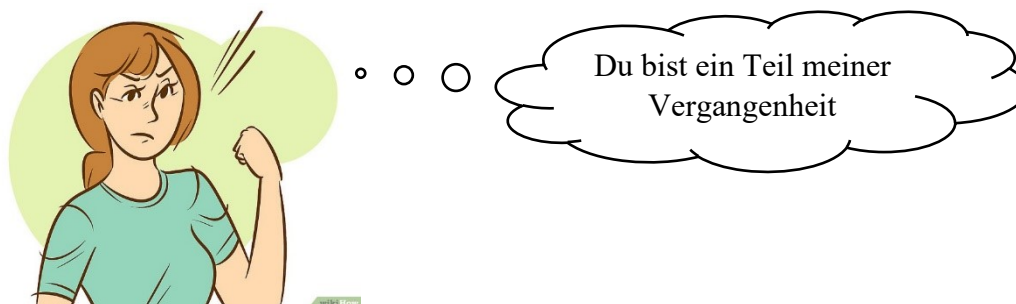
Singular	Maskulin	Neutrum	Feminim
Nominaiv	netter Mann	nettes Kind	nette Frau
Akkusativ	netten Mann	nettes Kind	nette Frau
Dativ	nettem Mann	nettem Kind	netter Frau
Genetiv	netten Mann(e)s	netten Kind(e)s	netter Frau

Plural Maskulin/Neutrum/Feminim	
Nominativ	nette Männer/Kinder/Frauen
Akkusativ	nette Männer/Kinder/Frauen
Dativ	netten Männern/Kindern/Frauen
Genetiv	netten Männer/Kinder/Frauen

Perubahan kata sifat tersebut diatas berlaku juga untuk :“**einige**”,“**etliche**”, “**mehrere**”,“**Zahlen (zwei,drei....)**”,“**viele**”, “**wenige**”.

6. Apabila dalam kalimat terdapat lebih dari satu kata sifat yang terletak sebelum kata benda, maka akan mengalami perubahan (konjugasi) sama seperti ketiga bentuk perubahan (konjugasi) tersebut diatas. Contoh :
- Sie ist die kluge, schnelle Frau.
 - Ich habe ein kleines, blaues Auto.

die Beispielsätze



1. Er kommt mit netten Kollegen. (Dia datang dengan rekan kerja yang baik.)
2. Da sind die freundlichen Kollegen. (Ada rekan-rekan yang ramah.)
3. Sie haben letzten Monat in Amerika gestorben. (Dia membeli sepatu yang bagus di Amerika bulan lalu.)
4. Er trifft mit einer schönen Frau.(Dia bertemu dengan wanita cantik.)
5. Es ist ein intelligenter Hund.(Ini adalah anjing yang cerdas.)
6. Ich suche ein bequemes und schönes Sofa.(Saya mencari sofa yang nyaman dan indah.)
7. Sie müssen dann noch schwarze Schuhe. (Anda masih membutuhkan sepatu hitam.)
8. Ich ziehe die roten Schuhe an. (Saya memakai sepatu merah saya)

9. Du bist ein Teil meiner Vergangenheit. (Kau adalah bagian dari masa lalu ku)
10. Die Königin liebt Schönheit. (Ratu mencintai keindahan)
11. Das Kind entgehen von seinem Haus weg. (Anak itu melarikan diri dari rumahnya)
12. Der Winter kann den See bereift. (Musim dingin dapat membekukan danau)
13. Lebewesen brauchen das Essen. (Makhluk hidup membutuhkan makanan)
14. Das ist ein guter Stift. (Ini adalah pena yang bagus.)
15. Das ist ein schönes Kleid. (Ini adalah gaun yang bagus.)
16. Das Sind Wunderbare Schuhe. (Ini adalah sepatu yang bagus.)
17. Das ist ein großer Tisch. (Ini meja yang bagus.)
18. Basic ist eine tolle Bluse. (Ini blus yang bagus.)
19. Ich fahre mit dem Auto meines guten Freundes. (Saya mengendarai mobil teman baik saya).
20. Das ist ein guter Computer (ini Computer yang bagus)



Schreiben Sie die anderen Sätze!

Sätze mit der Adjektivdeklination

ÜBUNGEN



Schreiben sie 10 Sätze mit den verfügbaren Verben!

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. erklären | 6. zeigen |
| 2. brauchen | 7. schließen |
| 3. betreffen | 8. besuchen |
| 4. erzählen | 9. warten |
| 5. verbinden | 10. betreffen |

**Benutzen sie die
Adjektivdeklinaton**

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Ordnen Sie bitte zu!

1. ein roter Mantel - Rina - heute - in einem Geschäft - kaufen
2. tragen - schwarze Schuhe - die Frau - jetzt
3. zu Hause - haben - meine Tochter - ein grosser Kleiderschrank
4. fahren - mit ein schönes Mädchen - ins Restaurant – du
5. der kleine Mann - mein Vetter - kennen
6. auf dem Land - das Kind - bei seine freundliche Oma - bleiben
7. Yoyo - morgen - sein alter Motor - verkaufen
8. meine Freundin - anziehen - ein kurz Kleid - heute Abend
9. mit eine nette Frau - sein - dein Neffe – verheiratet
10. ein billig - noch - wir - brauchen

Ergänzen Sie bitte den folgenden Satz!

1. Junita sucht gerade (ein brauner Hut)
2. Heute Nachmittag geht er in ... (ein interessantes Konzert)
3. In meinem Zimmer habe ich (ein blauer Schreibtisch)
4. Meine Nichte arbeitet seit einem Jahr in (die berühmte Firma)
5. Ich schicke meinem Vetter (ein schwarzer Schal)
6. Heute trägt sie (eine violette Brille)
7. Frau Ika hat gestern ... gekauft. (der gelbe Tisch)
8. braucht mein kleiner Bruder. (ein dickes Wörterbuch)
9. Gestern habe ich dir ... zurückgegeben. (der neue Kugelschreiber)
10. Ich schreibe an ... einen Brief. (mein lieber Mann)

Richtig oder Falsch.

1. Du bringst heute eine rosa Handtasche.
2. Unser Auto ist kaputt. Deshalb wollen wir ein neues Auto kaufen.
3. Meine Nachbarin hat eine teure Halskette gekauft.
4. Sie probiert den weißen Schleier an.
5. Siska fliegt morgen mit ihrer schönen Freundin nach Jakarta.
6. Es regnet. Du musst den grünen Schirm mitbringen.
7. Unser Opa hat einen grossen Garten.
8. Nächste Woche zieht Jan in sein eigenes Haus um.
9. Die Lehrerin gibt der klugen Schülerin ein Geschenk.
10. Du schickst mir heute einen hellblauen Pullover.

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. Mantasiah R., M.Hum. merupakan salah seorang guru besar dalam bidang ilmu linguistik di Universitas Negeri Makassar. Beberapa mata kuliah yang diampu seperti; Pengantar Ilmu Linguistik, Germanistische Linguistik, Psikolinguistik, dan Sociolinguistik. Selain sebagai staf pengajar, ia juga aktif sebagai peneliti, baik penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran maupun penelitian dalam bidang linguistik termasuk kajian terkait penerapan teori linguistik dalam pembelajaran bahasa asing, Bilingualisme, Interferensi Bahasa, dan beberapa kajian linguistik struktural.



Yusri, S.Pd., M.A. merupakan salah satu staf pengajar di Universitas Fajar, program studi sastra Inggris. Gelar magisternya diperoleh di Universitas Gadjah Mada program studi ilmu linguistik. Terdapat beberapa mata kuliah yang diampu seperti; pengantar ilmu linguistik, psikolinguistik, sociolinguistik, linguistik terapan, dan mata kuliah keterampilan berbahasa asing lainnya. Selain itu, dia juga aktif menjadi dewan editor jurnal serta reviewer beberapa jurnal nasional dan internasional bereputasi.



Dr. Muhammad Anwar, M.Pd. merupakan salah satu staf pengajar di prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Makassar. Terdapat beberapa mata kuliah yang diampu seperti teori penerjemahan, *Deutsch für den Tourismus*, *Arbeit am Text*, dan beberapa mata kuliah keterampilan berbahasa Jerman lainnya.

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. Mantasiah R., M.Hum. merupakan salah seorang guru besar dalam bidang ilmu linguistik di Universitas Negeri Makassar. Beberapa mata kuliah yang diampu seperti; Pengantar Ilmu Linguistik, Germanistische Linguistik, Psikolinguistik, dan Sociolinguistik. Selain sebagai staf pengajar, ia juga aktif sebagai peneliti, baik penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran maupun penelitian dalam bidang linguistik termasuk kajian terkait penerapan teori linguistik dalam pembelajaran bahasa asing, Bilingualisme, Interferensi Bahasa, dan beberapa kajian linguistik struktural.



Yusri, S.Pd., M.A. merupakan salah satu staf pengajar di Universitas Fajar, program studi sastra Inggris. Gelar magisternya diperoleh di Universitas Gadjah Mada program studi ilmu linguistik. Terdapat beberapa mata kuliah yang diampu seperti; pengantar ilmu linguistik, psikolinguistik, sociolinguistik, linguistik terapan, dan mata kuliah keterampilan berbahasa asing lainnya. Selain itu, dia juga aktif menjadi dewan editor jurnal serta reviewer beberapa jurnal nasional dan internasional bereputasi.



Dr. Muhammad Anwar, M.Pd. merupakan salah satu staf pengajar di prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Makassar. Terdapat beberapa mata kuliah yang diampu seperti teori penerjemahan, Deutsch für den Tourismus, Arbeit am Text, dan beberapa mata kuliah keterampilan berbahasa Jerman lainnya.



EL-MARKAZI
publish your dream with a book



0823-7733-8990



www.elmarkazi.com

www.elmarkazistore.com



@penerbitelmarkazi

Non Fiksi

ISBN 978-623-331-075-8



9 786233 310758